

**PROFIL TINGKAT PROKRASINASI AKADEMIK SISWA KELAS XI
DI SMA MUHAMMADIYAH 4 JAKARTA
DAN
IMPLIKASI DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Oleh:

Andhini Ayu Sofia

1601015084

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Profil Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 4 Jakarta dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling

Nama : Andhini Ayu Sofia

NIM : 1601015084

Setelah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

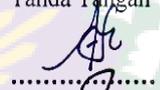
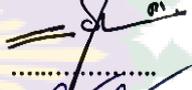
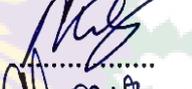
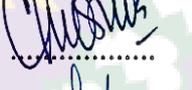
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Asni, M.Pd., Kons		0/11/2020
Sekretaris	: Dony Darma Sagita, M.Pd		19/11-2020
Pembimbing	: Nuraini, M.Pd., Kons		6/11/2020
Penguji I	: Chandra Dewi S W, M.Pd., Kons		19-10-2020
Penguji II	: Dwi Dasalinda, M.Pd		01/ -2020 /10

Disahkan Oleh,
Dekan



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Andhini Ayu Sofia. 1601015084. *Profil Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Jakarta dan Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.* Skripsi. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian dilatar belakangi dengan munculnya beberapa kondisi siswa yang terkait menunda-nunda tugas sekolah. Pada umumnya menunda tugas tidaklah baik untuk masa depan jika terus menanamkan sikap tersebut, maka hal ini perlu dikaji lebih lanjut terkait prokrastinasi akademik yang dilakukan pada siswa kelas XI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat prokrastinasi akademik siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 4 Jakarta.

Metode peneliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Populasi penelitian siswa kelas XI berjumlah 134 siswa. Sampel penelitian berjumlah 34 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *Simpel Random Sampling*, yaitu teknik yang paling sederhana, diambil secara acak, tanpa memerhatikan tingkatan yang ada dalam populasi.

Hasil penelitian dengan pengolahan data survey diperoleh siswa kelas XI menunjukkan adanya perilaku prokrastinasi akademik. Simpulan dapat diketahui sebagian Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 4 Jakarta termasuk kedalam kategorisasi sedang cenderung tinggi dengan catatan presentase 76%.

Kata Kunci : prokrastinasi akademik, profil siswa kelas XI, implikasi layanan bimbingan dan konseling.

ABSTRACT

Andhini Ayu Sofia. 1601015084. Profil Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI di Sma Muhammadiyah 4 Jakarta dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan Konaeling. A paper. Jakarta: The Faculty of Teacher Training and Pedagody, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

This research background is based on the phenomenon of some students' conditions related with procrastination. Generally, postponing an assignment is not good to maintain the attitude in the future, thus, it needs to be discussed further about academic procrastination of senior students (kelas XI) in Senior High School. The purpose of this study is to know and describe the academic rate of the students at Muhammadiyah 4 Jakarta High School. The researchers used a descriptive quantitative approach with surveying methods. The population of this research is 134. As for the sample number of 34 people. The "Simple Technique of Random Sampling, which is the simplest technique, is chosen randomly, regardless of the levels within the population. The results of the research by processing survey data obtained y class XI students shows the existence of academic procrastination behavior. The conclusions could be known that some of the senior students at Muhammadiyah 4 Jakarta High School are included in the middle until high category to procrastinate with a percentage of 76%.

Keyword: Academic Procrastination, profile of class XI students, Implications of Guidance and Counseling Services.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSUTUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Pengertian Prokrastinasi Akademik	9
2. Bentuk-bentuk Prokrastinasi Akademik	11
3. Karakteristik Prokrastinasi Akademik	12
4. Faktor-faktor Prokrastinasi Akademik.....	15
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Tujuan Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Metode Penelitian.....	28

D. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel.....	29
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	30
4. Ukuran Sampel.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
A. Definisi Konseptual Prokrastinasi Akademik	31
B. Definisi Operasional Prokrastinasi Akademik.....	32
C. Jenis Instrumen	33
D. Kisi-Kisi Instrumen.....	34
E. Pengujian Validitas dan Penghitungan Realibilitas	35
F. Teknik Analisis Data.....	34
1. Statistik Deskriptif	38
2. Deskripsi Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Data.....	41
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	49
C. Keterbatasan Penelitian.....	51
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	52
A. Simpulan.....	52
B. Implikasi.....	53
C. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik tingkat SMA adalah masa-masa yang perlu diimbangi dalam bidang akademik maupun non akademik, sehingga mampu memilih dan mempersiapkan diri ke arah masa depan untuk masuk ke dunia pekerjaan atau lanjutan. Maka, pelajar SMA diharapkan mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik di sekolah, dan mengikuti berbagai kegiatan yang bermanfaat dengan tujuan untuk menuju pendidikan yang lebih baik.

Mencapai pendidikan yang lebih baik memerlukan teknik yaitu dengan ketekunan, konsistensi dan kesungguhan belajar di sekolah seperti memahami dan mempelajari yang dijelaskan oleh Guru dan mempunyai waktu pengerjaan yang baik dalam mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Kedua hal tersebut cenderung tidak dapat dijalankan dengan baik oleh peserta didik SMA pada umumnya, karena adanya aktivitas lain yang dianggap lebih menyenangkan.

Realita generasi peserta didik SMA cenderung belum menyadari akan pentingnya disiplin waktu, sehingga melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas sekolah atau menunggu waktu *deadline* tugas itu dikumpulkan sehingga termasuk perilaku prokrastinasi. Tentunya hal ini akan membuat ketidakmampuan dalam menyelesaikan tugas nya secara baik yang akhirnya mengakibatkan hasil yang tidak maksimal

Istilah prokrastinasi dari kata kerja Latin yaitu *procrastinare*, yang berarti secara harfiah untuk menunda atau menunda sampai hari lain, *desimone* dalam Ferrari et al (1995, p. 4). Kecenderungan penundaan tersebut berkaitan dengan pemanfaatan waktu dan pengelolaan waktu luang.

Menurut Timothy Tennent (2013, p. 2), penundaan adalah penundaan sukarela dari tindakan yang diinginkan, bahwa penundaan ini dapat membahayakan individu dalam hal kinerja tugas. Maka, seorang individu yang melakukan penundaan mengetahui akan dampaknya tetapi karena penundaan ini bentuk sukarela sehingga tidak menyadari akan perilaku yang dilakukannya.

Prokrastinasi yang terjadi di lingkungan akademik dan berhubungan dengan penundaan penyelesaian tugas akademik disebut dengan prokrastinasi akademik. Menurut Solomon & Rothblum (1984, p. 504), menyebutkan ada enam era akademik untuk melihat jenis-jenis tugas yang sering diprokrastinasi oleh pelajar, yaitu (a) *writing a term paper*, (b) *studying for an exam*, (c) *keeping up with weekly reading assignments*, (d) *performing administrative tasks*, (e) *attending meetings*, and (f) *performing academic tasks in general*.

Seorang prokrastinator cenderung menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan, maupun melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya.

Berdasarkan studi pendahuluan berupa observasi terhadap perilaku siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Jakarta pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), peneliti melihat dan mendapatkan data ada beberapa peserta didik melakukan prokrastinasi seperti datang terlambat pada KBM, beberapa peserta didik yang lebih memilih ke kantin bersama teman-temannya, mengerjakan tugas yang seharusnya dibuat di rumah, tetapi dikerjakan di sekolah dan lebih senang mencontek hasil pekerjaan temannya.

Prokrastinasi yang dilakukan tersebut akan berdampak pada diri individu jika terus menerus melakukan berulang-ulang yakni berupa ketidakpercayaan terhadap kemampuan diri individu, akan mengganggu proses belajar karena cenderung tidak maksimal, tugas-tugas semakin menumpuk. Menurut Ferrari et al (1995, p. 82), perilaku prokrastinasi dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati dalam karakteristik tertentu berupa; penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas akademik, keterlambatan dalam mengerjakan tugas-tugas akademik, mengalami kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual dan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.

Berdasarkan studi pendahuluan berupa wawancara dengan siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 4 Jakarta, diketahui beberapa siswa terlambat mengumpulkan tugas sekolah karena tidak memahami, sulit untuk menjawabnya atau faktor terburu-buru bahkan terdapat siswa yang tidak mengumpulkan tugasnya, beberapa siswa cenderung malas untuk mengerjakan soal-soal yang sulit, menunda mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) karena

tidak menyukai mata pelajaran nya. Adapun, menunda mengerjakan tugas karena diajak bermain oleh teman-teman, menunda mengerjakan tugas karena asyik memainkan jejaringan media sosial seperti *Facebook, Instagram, Line, WhatsApp*, dan lain-lain.

Berdasarkan studi pendahuluan wawancara dengan Guru BK diperoleh pernyataan ada beberapa siswa melakukan penundaan tugas akademik, serta kurang disiplin dalam belajar. Siswa yang melakukan pelanggaran didominasi oleh siswa kelas XI. Ada peserta didik yang cenderung memiliki pengelolaan waktu yang kurang baik serta kurang memiliki tanggungjawab terhadap tugas sekolah.

Berdasarkan studi pendahuluan dengan Guru mata Pelajaran untuk mendapatkan informasi lebih lanjut bahwa siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 4 Jakarta cenderung melakukan perilaku prokrastinasi akademik. Hasil dari wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menyatakan bahwa tingkat prokrastinasi akademik di kelas XI seperti tugas yang tidak dikumpulkan, tugas yang terlambat dalam waktu yang sudah ditentukan, alasannya ialah karena ada beberapa siswa yang tidak mau berusaha untuk cepat menyelesaikan tugasnya, masih sering ikut ajakan teman untuk pergi ke kantin ataupun sekadar mengobrol, adapun siswa terlalu banyak tugas dari beberapa mata pelajaran lainnya sehingga tidak memiliki waktu yang efektif, serta beberapa siswa meminta waktu kelonggaran dalam mengumpulkan tugas.

Fenomena yang ada di lapangan masih terdapat sebagian besar siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 4 Jakarta melakukan kegiatan kurang bermanfaat, hal itu mencerminkan bahwa sebagian siswa-siswi SMA tidak mampu mengerjakannya sampai tuntas sebelum jadwal yang sudah ditetapkan sehingga memungkinkan terjadinya prokrastinasi akademik, hal tersebut dapat menghambat siswa siswi SMA dalam memperoleh prestasi yang gemilang di sekolah atau di luar sekolah. Ketidakmampuan akan sistem pengaturan diri juga seringkali menjadi kendala bagi siswa untuk dapat menyelesaikan tugas sesuai waktu yang sudah ditentukan.

Peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Jakarta kesulitan dalam membagi waktu dalam menyelesaikan tugas, sehingga banyak yang tidak mengumpulkan tugas karena tugas yang terlalu banyak dan tidak mampu untuk mencapai tujuannya dalam mengikuti kelas. Hal ini perlu dukungan program layanan Bimbingan dan Konseling dan bantuan Guru BK atau konselor untuk mengatasi siswa yang melakukan prokrastinasi akademik.

Program Layanan Bimbingan dan Konseling merupakan layanan yang dilakukan oleh Guru BK dan/atau oleh seorang konselor kepada para peserta didik untuk menjembatani dan memfasilitasi mencapai perkembangan yang optimal kemampuan pribadi yang dimilikinya serta membantu melakukan perubahan perilaku secara positif.

Keberadaan guru BK/Konselor dalam sistem pendidikan nasional dinyatakan sebagai salah satu kualifikasi pendidikan yang sejajar dengan kualifikasi Guru, Dosen, Pamong dan Tutor berdasarkan Undang-Undang

Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 ayat (6). Menurut Amti & Prayitno (1999), bimbingan dan konseling adalah suatu pemberian layanan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar peserta didik dapat berkembang baik. Layanan Bimbingan dan Konseling berperan penting dalam memberikan bantuan kepada seorang prokrastinator sehingga dapat mengurangi perilaku prokrastinasi akademik.

Ada beberapa layanan bimbingan dan konseling yakni: layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling individu, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan mediasi, layanan mediasi. Maka peneliti merekomendasikan program layanan konseling kelompok dan layanan bimbingan klasikal berupa informasi upaya membantu mengurangi perilaku prokrastinator akademik.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, yaitu dengan judul Profil Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 4 Jakarta dan Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Jakarta cenderung memiliki pengelolaan waktu yang kurang baik.

2. Siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Jakarta kurang memiliki kepercayaan diri dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas sekolah.
3. Siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Jakarta mengalami kesulitan dalam menyelesaikan Pekerjaan Rumah (PR).
4. Siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Jakarta cenderung melakukan berbagai penundaan tugas sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari pengidentifikasian masalah diatas, peneliti memberi pembatasan masalah pada **Profil Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 4 Jakarta dan Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.**

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Profil Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 4 Jakarta dan Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat yang diperoleh yakni menambah teori yang mengungkap perilaku prokrastinasi akademik pada kalangan peserta didik Sekolah Menengah Atas dan implikasi untuk layanan bimbingan dan konseling.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Hal ini penting bagi siswa untuk meminimalisir tingkat prokrastinasi akademik dibantu dengan implikasi layanan konseling.

b) Guru BK untuk lebih bisa mengikis prokrastinasi akademik siswa sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa.

c) Peneliti Selanjutnya

Hasil dijadikan sebagai acuan bagi rekan peneliti lain dalam penelitian selanjutnya yang mengambil aspek-aspek prokrastinasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, F. (2011). Hubungan Prokrastinasi Akademik dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Malang. *SKRIPSI Jurusan Bimbingan Dan Konseling & Psikologi-Fakultas Ilmu Pendidikan UM*, 619.
- Amti, E., & Prayitno. (1999). *Dasar-Dasar Bimbingan & Konseling*. Jakarta: Rineka Cipt
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmaini, D. (2009). *Skripsi Perbedaan Prokrastinasi Akademik Antara Mahasiswa Yang Aktif Dengan Yang Tidak Aktif Dalam Organisasi Kemahasiswaan PEMA USU*. Sumatera.
- azwar, S. (2015). *PENYUSUNAN SKALA PSIKOLOGI* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basri, A. S. H. (2018). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Religiusitas. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 14(2). <https://doi.org/10.14421/hisbah.2017.142-05>
- Burka, J., & Yuen, L. (2008). *Procrastination Why You Do It, What to Do About It NOW*. Cambridge: MA DA Capo Press.
- Chow, H. P. H. (2011). Procrastination Among Undergraduate Students : Effects of Emotional Intelligence , Efficacy. *Alberta Journal of Educational Research*, 57(2), 234–240.
- Ferrari, J., Johson, J., & McCown, W. (1995). *Procrastination and Task Avoidance Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Pers.
- Husetiya, Y. (2015). Oleh: Yemima Husetiya Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro Semarang*, 3, No.2, 47–48.
- Masidjo. (1995). *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Muhammad Ilyas, S. (2017). Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Di Sma Islam Terpadu (It) Boarding School Abu Bakar Yogyakarta. *Jurnal Pemikiran Islam*, 41(1), 71–82.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*.
- Nurmaliyah, F. (2014). Menurunkan stres akademik siswa dengan menggunakan

teknik self-instruction. *Pendidikan Humaniora*, 2(3), 273–282. Retrieved from <http://journal.um.ac.id/index.php/jph/article/view/4469/951>

Ridwan, A. S. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Bumi Aksara.

Sandra, K. I., & Djalali, M. A. (2013, September). Manajemen Waktu-Efikasi Diri, Prokrastinasi. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3)

Solomon, L. J., & Rothblum, E. D. (1984). Academic procrastination: Frequency and cognitive-behavioral correlates. *Journal of Counseling Psychology*, 31(4), 503–509. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.31.4.503>

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, ed.). Bandung.

Suryabrata, S. (2006). *Metodologi Penelitian*. Jakarta.

Syofian. (2015). *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

Timothy Tennent. (2013). Solving The Procrastination Puzzle. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Ursia, N. R., Siaputra, I. B., & Sutanto, N. (2013). Academic Procrastination and Self-Control in Thesis Writing Students of Faculty of Psychology, Universitas Surabaya. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 17(1), 1. <https://doi.org/10.7454/mssh.v17i1.1798>

Zuriah, N. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta.